

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 PENGERTIAN DAN BATASAN JUDUL

- Rumah Sakit : Istilah kata rumah sakit berasal dari kata *Hospital*.  
*Hospital* adalah kata-kata internasional yang digunakan pada banyak bahasa modern, yaitu berasal dari kata latin *Hospitium* yang berarti tempat penginapan, pelayanan tamu, dan sesuai dengan obyektif internasional sebagai tempat pelayanan dan peristirahatan untuk kesehatan.<sup>1</sup>
- Khusus Penyakit : menguntukkan bagi suatu gangguan kesehatan tertentu.<sup>2</sup>
- Kebidanan Dan Penyakit Kandungan :  
Kebidanan (obstetry) adalah bagian ilmu kedokteran yang mempelajari semua masalah yang bersangkutan dengan lahirnya bayi dan kandungan (ginekologi) adalah bagian ilmu kedokteran yang mempelajari segala masalah mengenai kandungan.<sup>3</sup>

#### Pengertian Batasan Penekanan Judul<sup>4</sup> :

---

<sup>1</sup> dr. Benyamin Lumenta, *Hospital Citra, Peran Dan Fungsi*, Kanisius

<sup>2</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi Kedua

<sup>3</sup> Sarwono Prawirohardjo, Prof. Dr. *Ilmu Kebidanan-Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta, 1982,1984

<sup>4</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi Kedua

- Aspek Psikologis Ibu dan Bayi : Sudut pandang kejiwaan yang berkaitan dengan perilaku, yaitu ibu dan bayinya
- Faktor Penentu Perancangan : Proses, cara untuk mencapai tujuan
- Ruang Dalam/Interior : Bagian dalam, lay out ruang dalam dimana yang berhubungan dengan elemen- elemen arsitektural dan dekorasi ruang
- Ruang Rawat Inap : Suatu ruang sebagai tempat tinggal orang sakit/pasien selama tinggal di rumah sakit dimana pasien tersebut memerlukan pelayanan dan penanganan secara langsung selama 24 jam oleh dokter dan perawat.<sup>5</sup>

### **Rumah Sakit Khusus Kebidanan dan Penyakit Kandungan Di Madiun**

#### **“Aspek Psikologi Ibu Dan Bayi Sebagai Faktor Penentu Perancangan Ruang Dalam /Interior Pada Unit Rawat Inap”**

##### Kesimpulan :

Suatu bangunan yang berfungsi untuk menampung, merawat, memberikan pelayanan medis dalam bidang kebidanan, yaitu memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu baik sebelum dan sesudah melahirkan dan bayinya serta penyakit kandungan dengan memberikan pelayanan bagi ibu melalui penekanan pada layout ruang dimana pasien menginap dan tinggal selama dirumah sakit melalui proses pendekatan sudut pandang kejiwaan yang berkaitan dengan perilaku ibu.

## **I.2 LATAR BELAKANG**

### **I.2.1 Kondisi Fasilitas Kesehatan Ibu Dan Bayi**

Dalam GBHN Strategi Pembangunan Nasional adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi seiring peningkatan sumber daya manusia. Sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak melalui tahapan siklus kehidupan manusia yang meliputi beberapa

---

<sup>5</sup> Reny Agustina Palupi, Kerja Praktek Riset Perbandingan Perencanaan Dan Perancangan Dalam Unit Rawat Inap Pada Rumah Sakit Panti Rapih, JUTA UII 1999, hal 28

tahapan : wanita remaja, pasangan usia subur, wanita usia subur, kehamilan ibu dan janin, persalinan ibu, bayi menyusui, balita, anak usia sekolah.<sup>7</sup> Langkah awal dari upaya peningkatan sumber daya manusia adalah penanganan ibu dan bayi secara khusus dengan sasaran menurunkan angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian balita.

Untuk kota Madiun mempunyai jumlah kelahiran sebesar 2032 jiwa dan jumlah kematian sebesar 1204 jiwa<sup>8</sup>. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel terlampir ( Tabel I . 1 ). Adapun fasilitas kesehatan yang ada di Madiun, antara lain :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun

Merupakan rumah sakit umum type B yang melayani di berbagai bidang kesehatan diantaranya untuk melayani bidang kebidanan dan penyakit kandungan, dengan kegiatan pelayanan yang mencakup kegiatan persalinan, pelayanan sebelum dan sesudah melahirkan, perawatan bayi baru lahir, poliklinik dan keluarga berencana.

Pada tahun 1999 rumah sakit ini melayani kegiatan persalinan sebanyak 2625 bayi dengan kondisi lahir hidup sebanyak 2599 jiwa, masing-masing mengalami persalinan normal sebanyak 615 jiwa, persalinan abnormal sebanyak 620 jiwa dan abortus sebanyak 308 jiwa<sup>9</sup> Berdasarkan standart perhitungan kebutuhan tempat tidur dengan ketentuan 0,5 tempat tidur/1000 jumlah penduduk,<sup>10</sup> misalnya untuk kapasitas 75 tempat tidur untuk melayani 2700 kelahiran/tahun. Kota Madiun dengan jumlah penduduk sebesar 186.331 jiwa<sup>11</sup>, dengan jumlah persalinan sebanyak 2625 bayi dan kapasitas tempat tidur khusus persalinan menampung 70 tempat tidur, maka tempat tidur yang tersedia tidak ideal. Untuk masing-masing kondisi ruang persalinan dapat dilihat pada tabel (Tabel I.2) dan lokasinya pada peta terlampir.

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Barat, *Analisa Situasi Ibu dan Anak*, 1995

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Kotamadya Madiun, 1998

<sup>9</sup> Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun, *Data Kegiatan Pelayanan Persalinan*, 1999

<sup>10</sup> E. Neufert, *Data Arsitek jilid 1*, Penerbit Airlangga, 1995

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik Kotamadya Madiun, 1998

## 2. Rumah Sakit Islam Siti Aisyah

Merupakan rumah sakit type D dengan pelayanan medis secara umum. Untuk kelas II hanya menampung 4 tempat tidur dan kelas III menampung 4 tempat tidur. Dan kelas I menggunakan tempat tidur bersamaan dengan pasien dengan penyakit lain. Menurut data tahun 1999 jumlah kelahiran bayi sebesar 285 jiwa.<sup>12</sup> Jumlah kapasitas tempat tidur yang ada belum dapat menampung seluruhnya. Dari masing-masing kelas itupun mempunyai kondisi yang kurang baik dan nyaman. Untuk letaknya dapat dilihat pada peta terlampir.

## 3. Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan

Selain rumah sakit terdapat pula beberapa puskesmas yang tersebar di kota Madiun. Puskesmas ini memberikan pelayanan di bidang kedokteran umum. Fasilitas kesehatan yang lain adalah berupa Rumah Sakit Tentara (DKT) merupakan Rumah Sakit yang dikelola oleh angkatan darat dan Rumah Sakit Pantji Bahagia merupakan rumah sakit yang dikelola yayasan Kristen. Keduanya memberikan pelayanan berobat jalan, antara lain pelayanan gigi, dokter umum, pelayanan keluarga berencana dan imunisasi. Kondisi ruang pelayanan yang ada berdasarkan pemenuhan kebutuhan kesehatan saja. Untuk letaknya dapat dilihat pada peta terlampir.

### **I.2.2 Kebutuhan Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Di Madiun**

Kota Madiun dilihat dari data Statistik Kotamadya Dati II Madiun sebagai salah satu kota yang tingkat pertumbuhan penduduknya cukup stabil yaitu rata-rata 1,2 %/ tahun. Berdasarkan hasil registrasi penduduk akhir tahun 1998, jumlah penduduk sebesar 186.331 jiwa, yang terdiri dari 89.219 laki-laki dan 97.112 wanita, serta mengalami kenaikan jumlah penduduk sebesar 0,41 % dari tahun sebelumnya.<sup>13</sup> Maka untuk menampung kurangnya dari kapasitas yang telah ada diperlukan sebuah rumah sakit khusus untuk ibu.

---

<sup>12</sup> Data Kegiatan Persalinan rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun, 1999

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik Kotamadya Madiun, 1998

Pada tahun 1999 jumlah kelahiran di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono kegiatan persalinan sebanyak 2625 jiwa dengan kapasitas 70 tempat tidur dan Rumah Sakit Islam sebesar 285 jiwa dengan kapasitas  $\pm 10$  tempat tidur. Untuk kedua rumah sakit tersebut dapat menampung kegiatan persalinan sebesar 2910 jiwa dengan kapasitas tempat tidur sebanyak  $\pm 80$  bed. Didalam rumah sakit yang baru direncanakan ini terdiri dari tiga fungsi pelayanan yaitu :

- Pelayanan kuratif, yaitu tindakan pengobatan dan penanganan terhadap pasien, misalnya berbagai macam penyakit kewanitaan, pemeriksaan poli ( poli nifas, poli hamil, poli kandungan, poli infertilitas).
- Pelayanan preventif, yaitu tindakan pencegahan penyakit, persiapan kehamilan, misalnya pelayanan senam kebugaran, kecantikan dan kehamilan, kursus ketrampilan merawat bayi.
- Pelayanan rehabilitasi, yaitu pemulihan fisik dan mental penderita, misalnya pelayanan senam pra dan pasca melahirkan, pelayanan pemijatan bayi, pelayanan spa atau perawatan tubuh bagi wanita.

### **I.2.3 Kondisi Psikologis Pada Ibu Pra Dan Pasca Melahirkan**

Kehamilan dan kelahiran bayi itu pada umumnya memberikan arti emosional yang besar pada setiap wanita yang normal.<sup>14</sup> Pada hari-hari pertama sesudah melahirkan 70 % sampai 80 % diantara semua wanita mengalami kondisi psikologis tertentu,<sup>15</sup> misalnya ;

- Perpaduan antara kelelahan, kegelisahan dan perubahan emosional yang disebut "*baby blues*"<sup>16</sup>
- Merasa resah karena kurang adanya perasaan keibuan dan takut apabila tidak mampu memikul tanggung jawab sebagai orang tua.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Kartini Kartono, DR. (*Psikologi Perkembangan*), CV. Mandar Maju, 1995

<sup>15</sup> M.D. Phillip D. Sloane, M.Ph. Salli Benedict, *Penunjuk Lengkap Kehamilan*, Penerbit Mitra Utama, Jakarta 1997, hal 394

<sup>16</sup> Ibid hal 395, dipetik dari R,E Gordon, E.E Kapostins, K.K Gordon, "*Factors in Postpartum Emotional Adjustment*," *Obstetrics and Gynecology* 25 (1965): 158-1966.

<sup>17</sup> Ibid

- Terjadinya “*depresi postpartum*” atau tekanan jiwa sesudah melahirkan yang merupakan hal yang lebih gawat, sebagai pertanda dari depresi postpartum,<sup>18</sup> yaitu ; kurang nafsu makan, pikiran kacau, tidak bisa tidur (Insomnia), kurang gairah hidup, keringat berlebihan, gelisah yang berlebihan, mimpi buruk, pelupa.

#### **I.2.4 Keterkaitan Ruang Dalam Unit Rawat Inap Dengan Pengguna**

Yang dimaksud interior adalah suatu ruang yang berfungsi sebagai wadah pelayanan kegiatan baik pelayanan medis maupun non medis yang disertai dengan layout elemen arsitektural terhadap ruang. Kondisi ruang rawat inap seharusnya sesuai dengan psikologi pengguna, karena untuk membantu mempercepat kesembuhan dan kenyamanannya, misalnya :

- Ibu yang akan melahirkan dan sesudah melahirkan akan mengalami peningkatan emosi, tekanan batin, perasaan cemas, bingung, dan tegang yang dapat diatasi dengan banyaknya bukaan-bukaan/ jendela sehingga dapat memandang keluar, ruang rawat inap yang luas atau penataan layout perabot yang tidak terlalu banyak/ longgar dan penggunaan warna yang tepat pada ruang.
- Perasaan kepuasan dan kebahagiaan sesudah melahirkan dapat dipenuhi dengan cara menyatukan ruang ibu dan bayi atau disebut dengan rawat gabung, dimana tempat tidur bayi dan ibu saling berdekatan.
- Apabila “*depresi postpartum*” terjadi pada pasien atau ibu sesudah melahirkan, kebanyakan pasien merasa malu mengakui dan tidak mau membicarakannya,<sup>19</sup> sehingga dibutuhkan ruangan tersendiri yang mempunyai privacy yang kuat dimana dapat membantu untuk mengatasi keadaannya.

---

<sup>18</sup> Ibid hal.396, dipetik dari Judith Gansberg, Arthurr Mostel, “*The Second Nine Months*”, New York, 1984, hal.160

<sup>19</sup> Ibid

### **I.3 RUMUSAN MASALAH**

#### **I.3.1 Permasalahan Umum**

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan yang mampu memenuhi pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayinya pada umumnya dan tuntutan kegiatan persalinan pada khususnya agar dapat memberikan kelancaran dalam pemenuhan kebutuhan dan kenyamanan bagi pengguna, yaitu untuk ibu dan bayinya.

#### **I.3.2 Permasalahan Khusus**

Bagaimana konsep perancangan ruang dalam/interior unit rawat inap pada bangunan Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan yang dirancang melalui pendekatan aspek psikologis pengguna, yaitu ibu dan bayinya.

### **I.4 TUJUAN DAN SASARAN**

#### **I.4.1 TUJUAN**

##### **I.4.1.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan suatu rumusan konsep perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan yang mampu memenuhi pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi pada umumnya dan tuntutan kegiatan persalinan pada khususnya agar dapat memberikan kelancaran dalam pemenuhan kebutuhan dan kenyamanan bagi pengguna, yaitu untuk ibu dan bayinya.

##### **I.4.1.2 Tujuan Khusus**

Mendapatkan suatu rumusan konsep perencanaan dan perancangan ruang dalam/interior unit rawat inap pada bangunan Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan yang dirancang melalui pendekatan aspek psikologis pengguna, yaitu ibu dan bayinya.

## **I.4.2 SASARAN**

### **I.4.2.1 Sasaran umum**

Sasaran umum yang hendak dicapai adalah upaya mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Ibu dan bayinya melalui kajian aspek ;

- Menentukan banyaknya bed/tempat tidur yang harus ditampung
- Mengidentifikasi karakteristik pelaku kegiatan didalam ruang
- Mengidentifikasi jenis kegiatan, yang menentukan jenis ruang, besaran ruang, bentuk ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang
- Memenuhi prinsip perancangan bangunan yang sesuai dengan standart kesehatan

### **I.4.2.2 Sasaran Khusus**

Sasaran khusus dari pembahasan adalah upaya untuk mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan yang mencakup;

- Kajian elemen-elemen interior sebagai penyusun unsur-unsur pembentuk ruang
- Kajian pendekatan aspek psikologis pengguna, yaitu ibu dan bayi
- Perancangan ruang dalam/interior yang harus memenuhi standart-standart kesehatan dan pertimbangan faktor psikologis pengguna.

## **I.5 LINGKUP PEMBAHASAN**

**1.5.1 Lingkup Arsitektural**, merupakan pembahasan yang menyangkut Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan sebagai wadah kegiatan penanganan kesehatan yang meliputi ;

- Pembahasan mengenai jumlah tempat tidur yang akan ditampung, karakteristik pelaku kegiatan dan jenis kegiatan yang nantinya akan mempengaruhi jenis ruang, besaran ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang

- Pembahasan mengenai penataan interior
- Studi Kasus sebagai pembanding :
  1. Rumah Sakit "PUTRI" Surabaya
  2. Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan "Bhakti Ibu" Yogyakarta
  3. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun

### **I.5.2 Lingkup Non Arsitektural**

- Pembahasan tentang batasan dan pengertian, fungsi, prinsip-prinsip dan standart kesehatan.
- Kajian mengenai pendekatan aspek psikologis pengguna bangunan.

## **I.6 METODE PEMBAHASAN**

### **I.6.1 Metode Mendapatkan Data, yang terdiri dari :**

- Studi literatur, bertujuan untuk mendapatkan acuan teoritis tentang Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan secara umum
- Studi lapangan, bertujuan untuk mengetahui kondisi site dan lingkungannya, penentuan lokasi yang tepat sesuai dengan potensi penduduknya
- Wawancara, bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi existing, permasalahan yang ada, jenis pelayanan medis untuk ibu dan bayi

### **I.6.2 Metode Menganalisa Dan Sintesa**

Merupakan tahap penguraian dan pengkajian data guna mendapatkan konsep tentang Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan beserta fasilitas pendukungnya yang meliputi ;

- Menganalisa tata ruang dalam, yang merupakan wadah dari semua kegiatan yang berhubungan dengan program ruang dan layout ruang yang nyaman

- Menganalisa tata ruang luar, yang meliputi penggunaan, penataan dan pengolahan elemen arsitektur pada open space disekitarnya
- Menentukan penggunaan sistem stuktur bangunan
- Menentukan penggunaan sistem utilitas

### **I.6.3 Metode Perumusan Konsep**

Yaitu merupakan perumusan dari proses menganalisa dan sintesa, yaitu konsep dasar perancangan yang mencakup; kebutuhan dan besaran ruang, jenis dan karakteristik ruang, hubungan dan organisasi ruang, sirkulasi, serta melalui pendekatan aspek psikologis ibu dan bayi sebagai perancangan ruang dalam pada unit rawat inap.

## **I.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi pengertian dan batasan judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, metode pembahasan, sistematika pembahasan, keaslian penulisan dan kerangka pola pikir.

### **BAB II : TINJAUAN UMUM TEORITIS DAN FAKTUAL**

Berisi data-data yang bersifat teoritis yang meliputi, tinjauan umum rumah sakit, tinjauan rumah sakit khusus kebidanan dan penyakit kandungan, tinjauan unit rawat inap, psikologi pasien, prinsip dan standart yang dipergunakan dan berisi data-data yang bersifat faktual yang meliputi, kondisi eksisting, obyek pembanding.

### **BAB III : ANALISA PERMASALAHAN DAN PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang bagaimana menganalisa masalah berdasarkan data yang ada dan kemudian dijadikan pertimbangan dalam merencanakan dan merancang bangunan.

#### **BAB IV : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep yang merupakan dasar dalam perencanaan dan perancangan bangunan.

#### **1.8 KEASLIAN PENULISAN**

- Klinik Anak dan Bersalin Di Yogyakarta, oleh Erna Krisnanto, JUTA UGM, 1994

Penekanan :

Bagaimana menghadirkan bangunan klinik anak dan bersalin yang langsung dapat membantu meningkatkan kondisi mental dan proses kesembuhan dengan cara pengolahan arsitektur yang bernuansa rumah tinggal, sehingga didapatkan rasa nyaman dan merumah

- Rumah Sakit Ibu dan Anak, Tinjauan khusus pada bagian Unit Rawat Inap, oleh Antik Kusharyanti, JUTA UGM, 1986

Penekanan :

Suatu wadah kegiatan Rawat Inap kesehatan yang dapat mencerminkan karakter pasiennya, yaitu ibu dan anak pada ungkapan fisik bangunannya.

- Rumah Sakit Bersalin, oleh Ultimo Esmond Abidin, JUTA UGM, 1990

Penekanan :

Membangun Rumah Sakit Bersalin bernuansa pada bangunan rumah tinggal, yaitu dengan berupaya menginterversikan bangunan fungsional dan bangunan nilai budaya.

- Rumah Sakit Bersalin Di Yogyakarta, oleh Christiono, JUTA UGM, 1989

Penekanan :

Mengungkapkan Unit Rawat Tinggal yang mencerminkan karakteristik pasiennya.

- Rumah Sakit Bersalin Di Semarang, oleh Widaningsih MG, JUTA UGM, 1986

Penekanan :

Penampulan fisik tata ruang bangunan yang berfungsi sebagai Rumah Sakit Bersalin dan bernuansa spesifik seperti ruang tinggal. Pembahasan dibatasi pada hal-hal yang menyangkut disiplin arsitektur pada dasar konsep perancangan dan perencanaan

- Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Di Surabaya, Ali Wafa Muhni, JUTA UII, 1993

“Penciptaan suasana Rumah Tinggal melalui pendekatan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar”

Penekanan :

Bagaimana menciptakan bangunan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang bersuasana Rumah Tinggal melalui pendekatan tata ruang dalam dan tata ruang luar serta memenuhi fungsinya sebagai tempat istirahat fisik maupun mental.

## I.9 KERANGKA POLA PIKIR

